

INTISARI

Semakin hari, perkembangan internet dan teknologi semakin berkembang pesat. Manfaatnya merubah hampir semua lini kehidupan, yang awalnya konvensional menjadi digital. Namun disadari atau tidak, pesatnya perkembangan internet dan teknologi diiringi dengan perkembangan kejahatan siber yang mengintai dimana-mana. Tak terkecuali di Kabupaten Banyumas. Maka dari itu, salah satu Universitas Swasta di Kabupaten Banyumas mengadakan seminar mengenai kesadaran keamanan siber untuk salah satu kalangan yang bekerja dibawah teknologi dan internet, yaitu kalangan pendidik. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kesadaran keamanan siber bagi kalangan pendidik MAN di Kabupaten Banyumas dan faktor yang mempengaruhinya setelah diadakan seminar tersebut beberapa tahun yang lalu. Metode yang digunakan adalah Partial Least Square - Structural Equaling Modeling (PLS-SEM) dengan 2 test yaitu pilot test dan field test. Uji untuk pilot test hanya uji outer model, sedangkan uji untuk field test antara lain uji outer model, uji inner model dan uji hipotesis. Terdapat 30 responden untuk pilot test dan 73 responden untuk field test. Hasil penelitian yang didapatkan dengan menggunakan software SmartPLS versi 4, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran keamanan siber di kalangan pendidik MAN di Kabupaten Banyumas tergolong "sedang" atau "cukup", dan faktor yang mempengaruhinya adalah pendidikan yang berpengaruh terhadap pemahaman dan perilaku keamanan siber.

Kata kunci: Keamanan Siber, Pendidik, SEM, Pemahaman, Perilaku.

ABSTRACT

Day by day, the development of the internet and technology is growing rapidly. The benefits change almost all aspects of life, from conventional to digital. However, whether we realize it or not, the rapid development of the internet and technology is accompanied by the development of cybercrime that lurks everywhere. Banyumas Regency is no exception. Therefore, one of the private universities in Banyumas Regency held a seminar on cyber security awareness for one of the groups who work under technology and the internet, namely educators. The aim of this research is to measure the level of cyber security awareness among MAN educators in Banyumas Regency and the factors that influence it after the seminar was held several years ago. The method used is Partial Least Square - Structural Equaling Modeling (PLS-SEM) with 2 tests, namely a pilot test and a field test. Tests for pilot tests are only outer model tests, while tests for field tests include outer model tests, inner model tests and hypothesis tests. There were 30 respondents for the pilot test and 73 respondents for the field test. The research results obtained using SmartPLS version 4 software show that the level of cyber security awareness among MAN educators in Banyumas Regency is classified as "medium" or "sufficient", and the influencing factor is education which influences cyber security understanding and behavior.

Keywords: Cybersecurity, Educator, SEM, Understanding, Behavior.